

BULETIN KNTI CADIK NELAYAN

SENIN, 17 NOVEMBER 2025

www.knti.or.id

Program KKP Disambut Antusias, Warga Pesisir Harap Pendampingan Berlanjut

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) meresmikan pembukaan *Capacity Building* Kampung Nelayan Merah Putih. Penyelenggaraan program ini bertujuan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan mengelola Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP). Ketua Tim Pelaksana Pembangunan KNMP, Trian Yunanda mengungkapkan pembekalan dilakukan melalui dua skenario. Hal ini dilakukan melalui *coaching clinic* untuk penyuluh perikanan, serta *capacity building* untuk perangkat desa. Diketahui, *Capacity Building* tersebut menghadirkan perwakilan pengurus Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih dari 65 lokasi KNMP sebagai peserta utama (Detiknews)



Merajut Mimpi Swasembada Lewat Pangan Biru dari Pesisir

Pangan biru merupakan sumber pangan yang berasal dari perairan mulai dari sungai hingga laut, baik perikanan budidaya maupun perikanan darat dan laut. Indonesia menyimpan potensi perikanan dan kelautan yang besar bisa merealisasikan mimpi swasembada pangan melalui pangan biru. Tantangan utama dalam ketahanan pangan saat ini tak cuma terletak pada ketersediaan pangannya, namun juga kualitas konsumsi, khususnya dalam pemenuhan asupan protein hewani dan nabati yang seimbang dan berkelanjutan. Menurut data Badan Pangan Nasional (Bapanas)/National Food Agency (NFA), konsumsi protein dalam negeri masih didominasi oleh sumber padi-padian sebesar 42,8%, sementara pangan hewani berkontribusi 36,5% dan kacang-kacangan 10,8% (Detikfinance)



Peran Nelayan dalam Ekonomi Kerajaan Pesisir



Di balik istana megah dan pelabuhan yang ramai, kerajaan pesisir Nusantara digerakkan oleh para nelayan. Lebih dari sekadar pencari ikan, peran masyarakat nelayan dalam ekonomi kerajaan pesisir sangatlah vital, mencakup pasokan pangan, perdagangan, hingga pertahanan. Mereka adalah fondasi tak terlihat yang menopang kejayaan maritim di masa lalu. Aktivitas masyarakat nelayan menopang struktur perekonomian maritim kerajaan. Tanpa kontribusi mereka, roda ekonomi di wilayah pesisir tidak akan berputar (Kumparan.com)

Penangkapan Ikan Terukur di Tengah Beragam Tantangan



Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) berbasis kuota akan segera beroperasi secara penuh di Indonesia mulai 1 Januari 2026. Waktu yang tersisa harus dimanfaatkan untuk merapikan dan memantapkan persiapan dan menyelesaikan persoalan yang muncul di berbagai daerah. Persoalan itu, mencakup biaya pemasangan sistem pemantauan kapal (VMS) yang dinilai mahal, zonasi kapal yang tidak sesuai dengan praktik nelayan kecil, biaya logistik yang tinggi, dan masalah administrasi yang menghambat proses di lapangan (Mongabay)

Tolak Tambang Migas, Nelayan Pulau Kangean Demo Kapal Sismik



Masyarakat dan nelayan Pulau Kangean, Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur, menggelar aksi unjuk rasa di laut yang dijadikan objek kegiatan sismik perusahaan Kangean Energi Indonesia (KEI), Rabu 12 November 2025. Mereka meminta agar Perusahaan itu menghentikan aktivitasnya lantaran mengganggu kegiatan nelayan menangkap ikan serta akan berdampak buruk terhadap lingkungan. Masyarakat nelayan dengan menggunakan puluhan perahu mendatangi kapal milik PT KEI untuk menolak rencana tambang migas di multizona Pulau Kangean Barat yang merupakan laut dangkal. Daerah itu menjadi tumpuan nelayan menangkap ikan sebagai mata pencaharaannya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya (Liputan6)

Apa Pengaruh Topan Fung-Wong dengan Potensi Cuaca Ekstrem di Indonesia?

Topan Fung-Wong berdampak tak langsung pada pertumbuhan awan hujan yang meningkat serta kecepatan angin (>25 knot) di wilayah Kalimantan Utara, Sulawesi, Maluku, hingga Papua bagian utara. Berdasarkan analisis ini, Deputi Bidang Meteorologi BMKG, Guswanto, mengimbau masyarakat untuk tetap tenang dan mewaspadaai perubahan cuaca mendadak seperti hujan lebat disertai kilat/petir dan angin kencang; menghindari beraktivitas di ruang terbuka saat hujan petir. Masyarakat juga diminta mewaspadaai potensi cuaca ekstrem selama sepekan ke depan. Cuaca ekstrem berpotensi memicu bencana (Media Indonesia).

Minat Generasi Muda Jadi Nelayan di Indonesia Rendah, Ini Penyebabnya

Kesatuan Pelajar Pemuda dan Mahasiswa Pesisir Indonesia (KPPMPI) menilai minat generasi muda Indonesia untuk menjadi nelayan maupun pembudidaya ikan di dalam negeri semakin turun. Kondisi itu bisa mengancam keberlanjutan sektor perikanan nasional. Penurunan tersebut karena pemuda memilih bekerja di kapal perikanan asing. Pilihan itu karena iming-iming pendapatan yang lebih besar daripada melaut di perairan sendiri. Selain soal modal, akses pasar juga menjadi persoalan klasik. Banyak pembudidaya kesulitan menjual hasil panennya dengan harga yang layak. KPPMPI mendorong agar pemerintah menghadirkan Demonstration Plot (Demplot) di sektor budidaya ikan (IDNTimes)

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN

Penangkapan ikan terukur merujuk pada metode penangkapan ikan yang dilakukan di zona tertentu dengan kuota yang ditetapkan, bertujuan untuk menjaga kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan. Ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023, yang mengatur tentang pengelolaan perikanan di Indonesia. Tujuan utama dari penangkapan ikan terukur adalah untuk memastikan bahwa kegiatan penangkapan ikan tidak merusak ekosistem dan dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi nelayan dan masyarakat.

Cadik merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggung Jawab
Dani Setiawan, Ketua Umum KNTI

Redaktur :
Rahmadanis

Penata Letak
Rahmadanis

Kegiatan DPD KNTI

- KUB Binaan KNTI dilingkungan Kelurahan Belawan I mengikuti kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dri Universitas Sumatera Utara (UMSU)
- Pendampingan KNTI DPD PEMALANG kolaborasi dengan BP2MI kepada korban laka laut yg terjadi di Taiwan.
- DPD KNTI Bangkalan dan Mahasiswa memanfaatkan Limbah kulit kerang untuk POC pupuk organik cair
- Survei Profiling Nelayan

Dokumentasi Nelayan



Kalender Nelayan

- 17-20 Nov 2025**
- Perwakilan KNTI menghadiri COP 30 di Belem Brazil



@dppknti



@nelayan_bersatu



knti.or.id